

BAB IV

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif identik dengan data numerik, yang bersifat objektif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. (Suyanto, 2011)

Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau diskripsi suatu keadaan secara obyektif yaitu tentang manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialysis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di RSD Mangusada Badung. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret - April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada yaitu sebanyak 109 orang.

2. Sampel

Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2016) sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih yang kemudian dapat mewakili populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Nursalam (2015) rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{109}{1 + 109(0.1)^2}$$
$$n = \frac{109}{2,09}$$
$$n = 52,1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 sampel.

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Manajemen Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di RSD Mangusada Badung berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

- a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada Badung dengan manajemen cairan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien gagal ginjal yang mempunyai komplikasi penyakit lainnya.
- 2) Pasien yang memiliki rekam medik yang tidak lengkap.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada seperti rekam medik pasien berupa data penatalaksanaan terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi yang diberikan kepada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada Badung.

2. Metode pengumpulan data

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu system (Sumantri,

2015). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan instrumen (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik observasi data sekunder pada rekam medik. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu data yang telah tercatat dalam rekam medik pasien terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada Badung.

3. Instrumen penelitian

Instrument penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket atau kuisioner, soal tes dan chek-list (Siyoto & Sodik, 2015). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi rekam medik adalah lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada Badung, seperti observasi, terapeutik dan kolaborasi.

E. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu manajemen cairan pada

pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dianalisis dengan statistic deskriptif kuantitatif. Gambaran tindakan penatalaksanaan terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk mean median modus disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Studi Kasus

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subyek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut (Sinaga, 2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. Anonimity

Anonimity artinya penelitian tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

2. Convidentiality

Convidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan, informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian/pihak yang berkepentingan.